

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tahfidz Amin Khothab merupakan sekolah di bawah naungan yayasan. Adapun gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

Awal mula lembaga pendidikan anak usia dini Taman Kanak-kanak Tahfidz Amin Khothab rumah milik pribadi yang diwakafkan. Maka didirikan lah Yayasan Amin Khothab yang diketuai oleh Ibu Siti Warnidah pada tanggal 1 Juli 2016.

Kemudian pada tahun itu muncul ide untuk menggarap sekolah pendidikan anak usia dini yaitu usia 2 sd 6 tahun. Kemudian pada tanggal 01 Juli 2016 Yayasan Tahfidz Amin Khothab mendirikan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Tahfidz Amin Khothab seiring dengan berjalannya waktu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Tahfidz Amin Khothab semakin meningkat peminatnya dari tahun ke tahun di ikuti dengan jumlah tenaga pendidik dan peserta didiknya yang terus bertambah.

Tujuan didirikan lembaga ini adalah untuk membantu masyarakat dan pemerintah untuk menggarap pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk segala lapisan masyarakat, karena kesan yang timbul saat ini biasanya mereka yang

memasukkan taman kanak-kanak biasanya orang-orang mampu saja. Padahal anggapan yang seperti itu tidak benar karena pada dasarnya seluruh lapisan masyarakat dapat memasukkan anaknya ke taman kanak-kanak terutama anak di bawah umur 5 tahun.

2. Profil PAUD Tahfidz Amin Khothab

- a. Nama Lembaga : TK Tahfidz Amin Khothab
- b. Alamat : Jl. Brigjen Hasan Basry Komplek Kayu Tangi II
Jalur II Rt.15 No.42 Banjarmasin
- c. Status Sekolah : Yayasan
- d. NPSN : 69975201
- e. Akreditasi : B
- f. Nama Yayasan : Amin Khothab
- g. Ketua Yayasan : Siti Warnidah
- h. Kepala Sekolah : Yulianti S.Pd

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

a. Visi

Membangun generasi muslim yang sholeh, sholehah cerdas, cinta Qur'an dan sunnah.

b. Misi

- 1) Memotivasi para orang tua agar memberikan pendidikan pada anak yakni dengan menanamkan pendidikan al-Qur'an sejak dini.

- 2) Mempersiapkan para orang tua menjadi tauladan yang akan menjadi guru pertama dan utama bagi anak-anaknya dengan menerapkan konsep al-Qur'an dalam kesehariannya.
- 3) Membangun sinergi bersama para orang tua dalam mendidik, membimbing dan memotivasi anak agar mencintai al-Qur'an.
- 4) Melatih mental anak untuk lebih siap menjalankan pola hidup dengan pengalaman (pembiasaan) sunnah.
- 5) Mencetak generasi Hafidz/ah al-Qur'an yang kelak menjadi asset di dunia dan asset di akhirat.
- 6) Mewujudkan semangat fastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan sejak dini).

c. Tujuan

- 1) Membantu memberikan pendidikan dengan menanamkan pendidikan al-Qur'an sejak dini
- 2) Mengoptimalkan tauladan menjadi guru pertama dan utama bagi anak-anaknya dengan menerapkan konsep al-Qur'an dalam keseharian
- 3) Memprogram dalam mendidik, membimbing, dan memotivasi anak agar mencintai al-Qur'an
- 4) Membantu menjalankan pola hidup dengan pengamalan sunnah
- 5) Meningkatkan generasi Hafidz/ah al-Qur'an
- 6) Meningkatkan semangat dalam kebaikan sejak dini

4. Keadaan Guru dan Staf PAUD

Berdasarkan hasil wawancara maka diperoleh data mengenai keadaan guru di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin bahwa guru berjumlah 5 orang, adapun syarat untuk mengajar di PAUD Amin Khothab diutamakan memiliki hafalan al-Qur'an pada juz 30. Untuk pembagian jabatan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan guru dan staf PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Yulianti S.Pd	S1	Kepala sekolah
2.	Murniati S.Pd	S1	Guru kelompok A
3.	Muthmainnah S.Pd	S1	Guru kelompok A
4.	Dewi Putri Lestari	SMA	Guru kelompok B
5.	Tuty Prihartini, S.hut	S1	Guru kelompok B

5. Keadaan anak

Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah anak di PAUD Tahfidz Amin Khothab berjumlah 42 anak. Adapun rincian jumlah anak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 keadaan anak PAUD tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

Tingkatan kelas	Usia	Jumlah
TPA	0-2 tahun	1
Kelas KB	3-4 tahun	16
Kelas Kelompok A	4-5 tahun	12
Kelas Kelompok B	5-6 tahun	13

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui tingkatan kelas PAUD tahfidz Amin Khothab dimulai pada kelas TPA (tempat penitipan anak) 1 anak, kelas KB 16 anak, kelas TK A 12 anak, kelas TK B 13 anak. Jadi jumlah keseluruhan anak dimulai dari TPA sampai TK B adalah 42 anak.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam sebuah yayasan atau lembaga, sarana dan prasarana merupakan penunjang yang sangat utama dalam pelaksanaan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa sarana dan prasarana di PAUD Tahfidz Amin Khothab sudah terlengkapi, hanya saja kekurangan tempat, seperti permainan outdoor. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sebagai berikut:

Tabel 4.3 Ruang belajar, kantor dan ruang penunjang di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

No	Fasilitas	Luas	Kondisi
1.	Kelas TK A	4x4 m	Baik
2.	Kelas TK B	4x4 m	Baik
3.	Kantor	2x3 m	Baik
4.	Ruang Kerja Guru	2x3 m	Baik
5.	Ruang UKS	2x3 m	Baik
6.	Kamar Mandi (guru)	2x1 m	Baik
7.	Kamar Mandi (anak)	2x1 m	Baik
8.	Dapur	3x3 m	Baik
9.	Gudang	2x3 m	Baik
10.	Halaman	4x6 m	Baik

Tabel 4.4 Inventaris Ruang Belajar

No	APE dan Fasilitas Audio Visual	Jumlah	Kondisi
1.	Balok	3	Baik
2.	Puzzle	5	Baik
3.	Boneka buah-buahan	1	Baik
4.	Alat bermain peran	1	Baik
1.	Bongkar pasang	1	Baik
2.	Mandi bola	1	Baik
3.	Bola basket dan bola kaki	1	Baik
4.	Tikar abjad	1	Baik
5.	Papan hitung	1	Baik
6.	Papan abjad	1	Baik
7.	Papan panel	1	Baik
8.	Meronce	1	Baik
9.	Peralatan mencocok	1	Baik
10.	Alat peraga profesi	1	Baik
16.	Alat peraga sholat	1	Baik
17.	Alat transportasi	1	Baik
18.	Alat peraga baju adat	1	Baik
19.	Ayunan	1	Baik
20.	Putaran	1	Baik

7. Jadwal Kegiatan Harian PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

Tabel 4.5 Jadwal Harian

No	Waktu	Hari				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	07.45-08.00	Upacara Bendera	-	-	-	-
2	08.00-09.00	Kegiatan Awal				
3	09.00-10.00	Kegiatan Inti				
4	10.00-10.30	Istirahat/ Makan	Istirahat/ Makan	Istirahat/ Makan	Istirahat/ Makan	Istirahat/ Makan
5	10.30-11.30	Kegiatan Tahfidz				
6	11.30-12.30	Istirahat/ Makan	Istirahat/ Makan	Istirahat/ Makan	Istirahat/ Makan	Istirahat/ Makan
7	12.30-13.00	Kegiatan Akhir				

8. Tata Tertib PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

a. Hari masuk sekolah

- 1) Siswa masuk 5 hari dalam 1 Minggu, yaitu Senin-Jum'at

b. Jam masuk dan pulang sekolah

- 1) Anak masuk pukul, 08.00 dan pulang pukul 13.00 wita
- 2) Anak sudah berada di sekolah 5 menit sebelum bel berbunyi dan saat pulang dijemput tepat waktu

c. Izin tidak masuk sekolah

- 1) Apabila anak tidak masuk sekolah karena sakit atau sesuatu hal, orang tua/wali murid wajib menginformasikan kepada guru kelas melalui surat / telpon.
- 2) Apabila anak ijin tidak masuk sekolah karena ada acara keluarga yang sudah terencana, orang tua /wali murid wajib menginformasikan kepada sekolah terlebih dahulu.

d. Barang bawaan siswa

- 1) Anak wajib membawa alat sholat
- 2) Anak wajib membawa bekal makanan dan minuman sehat serta ramah lingkungan
- 3) Anak tidak diperkenankan membawa alat permainan dari rumah ke sekolah

e. Sopan santun

- 1) Anak wajib bersikap ramah dan sopan terhadap kepala sekolah, semua guru, teman dan seluruh warga PAUD Terpadu Tahfidz Amin Khothab di dalam maupun di luar sekolah.
- 2) Menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan membiasakan TOMAT (Tolong, Maaf, Terimakasih).

f. Fasilitas sekolah

- 1) Anak ikut menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas serta lingkungan sekolah misalnya; membuang sampah pada tempatnya.
- 2) Anak ikut menjaga dan merawat fasilitas sekolah, missal; tidak mencoret-coret serta bertanggung jawab atas barang milik priadinya sendiri.
- 3) Apabila dengan atau tanpa sengaja merusakkan barang milik sekolah, siwa wajib menggantikannya kembali.

B. Penyajian Data

Berikut ini peneliti akan menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian seluruh data dari pelaksanaan muraja'ah di PAUD Tahfidz Amin Khothab tersebut dijabarkan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan menganalisis dan mengemukakan data yang diperoleh agar menjadi kalimat yang mudah dipahami.

1. Pelaksanaan Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan juz 30 bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

Sekolah PAUD Tahfidz Amin Khothab merupakan sebuah yayasan yang memiliki program unggulan yaitu tahfidz al-Qur'an. Program tahfidz ini sudah dimulai sejak tahun 2016. Pelaksanaan muraja'ah merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan untuk pencapaian seseorang dalam menghafal al-Qur'an. Semakin banyak surah yang dihafalkan, maka semakin banyak juga surah yang perlu diulang atau dimuraja'ah agar hafalan al-Qur'an yang sudah dihafalkan terus diingat. Dalam proses menjaga hafalan untuk anak usia dini, maka para Ustadzah berperan penting untuk membimbing dan mengarahkan anak agar hafalan al-Qur'an menjadi baik dan lancar. Karena tujuan utama penghafal al-Qur'an adalah bagaimana seorang penghafal dapat membaca ayat al-Qur'an tanpa melihat mushaf.

Sebagaimana ungkapan pada saat wawancara dengan Ibu kepala sekolah bahwa muraja'ah merupakan hal yang sangat penting dalam proses menghafal al-Qur'an dengan tujuan untuk menguatkan hafalan anak, semakin anak sering

memuraja'ah hafalan, maka hafalan anak akan semakin lancar. Maka dari itu pihak sekolah mengajak para orang tua untuk membimbing hafalan anaknya saat berada di rumah, di samping sekolah juga menekankan proses muraja'ah, saat di rumah pun perlu untuk mengulang hafalannya.(CWKSBY.01).¹



Gambar 4.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa muraja'ah hafalan merupakan proses yang sangat penting dalam menghafal al-Qur'an. Karena upaya menjaga hafalan al-Qur'an itu perlu dilakukan secara terus-menerus. Maka dari itu, muraja'ah hafalan ini tidak hanya dilakukan saat di sekolah saja, akan tetapi perlunya peran orang tua membimbing anaknya untuk muraja'ah hafalan saat di rumah.

Dalam melaksanakan program tahfidz tentu muraja'ah adalah bagian terpenting agar hafalan tersebut dapat diingat dan dibaca dengan lancar. Selain menambah hafalan muraja'ah ini juga penting dilakukan setiap hari agar seseorang dapat menjaga hafalan tersebut dan tidak melupakannya begitu saja.

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, di Kantor, pada tanggal 30 Agustus 2022.

² CLDF01.4: Catatan Lapangan Dokumentasi PAUD Tahfidz Amin Khothab

Untuk menerapkan program tahfidz pada anak usia dini ini, maka para Ustadzah perlu membiasakan anak untuk muraja'ah dan mencari strategi agar anak-anak semangat untuk mengikutinya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penenliti bahwa pelaksanaan muraja'ah dalam menjaga hafalan juz 30 bagi anak usia dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab dilaksanakan melalui beberapa tahapan yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam menjalankan suatu kegiatan perlunya membuat perencanaan agar memiliki tujuan dan arah yang ingin dicapai. Dengan harapan suatu kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik, sehingga terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan. Demikian juga dengan proses dalam menghafal al-Qur'an, tentu pihak sekolah memiliki perencanaan sebelum melaksanakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan ustadzah MT mengungkapkan bahwa perencanaan untuk melaksanakan kegiatan muraja'ah hafalan di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin yaitu dengan menentukan target hafalan anak yang merupakan hasil rapat dari seluruh pengajar, kemudian dimuat ke dalam buku kontrol tahfidz. Adapun di dalam buku kontrol tersebut berisi; target hafalan surah, hafalan hadits, target hafalan adab dan doa sehari-hari, tabel kontrol tahfidz dan tabel kontrol muraja'ah. Buku tersebut merupakan sebuah buku yang digunakan untuk mengetahui batasan hafalan anak dan tingkat kelancaran hafalan anak. Jadi melalui buku tersebut ustadzah dapat mengatur hafalan surah yang perlu dimuraja'ah. Selain itu melalui buku kontrol tahfidz tersebut pihak sekolah juga berharap agar para orang tua dapat memberikan

dukungan dengan membimbing anaknya untuk muraja'ah hafalan di rumah.(CWKSBY.02).³

Dari paparan di atas, menjelaskan bahwa pihak sekolah telah menyediakan buku kontrol tahfidz yang di dalamnya memuat target hafalan anak. Adanya buku kontrol tahfidz tersebut menjadi acuan bagi para ustadzah untuk mengetahui target hafalan anak pada tiap bulannya. Kemudian ustadzah juga perlu mengetahui rata-rata hafalan anak, agar dapat mengatur hafalan surah yang perlu dimuraja'ah. Dengan adanya buku penghubung tersebut, pihak sekolah berharap agar para orang tua juga dapat memberikan dukungan dengan membimbing anaknya untuk muraja'ah hafalan saat di rumah.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada ustadzah MT yang mengungkapkan bahwa sebelum anak menyetorkan hafalan ada waktu khusus untuk muraja'ah. Pengajar memperkirakan hafalan yang dimiliki anak, misalkan anak hafal seperempat juz 30 surah Al-Fatihah sampai At-Takatsur. Maka untuk surah yang sudah dihafalkan tersebut dibagi dalam waktu 4 hari untuk dimuraja'ah. Jadi hari senin anak mengulang surah al-Fatihah sampai surah An-Nas, kemudian pada hari selasa mengulang surah al-kafirun sampai al-lahab dan seterusnya. Kemudian pada hari Jum'at melakukan muraja'ah secara klasikal, maka semua surah yang dimuraja'ah pada hari senin-kamis dimuraja'ah lagi pada hari Jum'at.(CWGKMT.01)⁴

Dari paparan di atas, maka dapat diketahui bahwa materi hafalan yang dicantumkan pada buku kontrol tahfidz, merupakan sebuah acuan untuk

³Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Tahfidz Amin Khothab, di Kantor, pada tanggal 30 Agustus 2022.

⁴Wawancara dengan guru kelas MT, di Kantor, pada tanggal 28 Agustus 2022.

mengetahui dan mengatur hafalan surah yang akan dimuraja'ah pada tiap minggunya. Setelah hafalan surah dibagi perminggu, kemudian menentukan surah yang dimuraja'ah perhari. Oleh karena itu, anak-anak diharuskan untuk membawa buku kontrol ke sekolah agar pelaksanaan muraja'ah dapat sesuai yang diharapkan.

b. Pelaksanaan

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pelaksanaan muraja'ah dalam menjaga hafalan juz 30 bagi anak usia dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin dilakukan dengan beberapa rangkaian sebagai berikut:

1) Muraja'ah hafalan saat sholat dhuha

Salah satu cara muraja'ah hafalan yaitu bisa dilakukan saat melaksanakan sholat wajib maupun sholat sunnah. Adapun kegiatan rutin yang dilakukan anak di PAUD Tahfidz Amin Khothab ialah melaksanakan sholat dhuha berjama'ah. Pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah ini merupakan kegiatan klasikal yang dilakukan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran.

Berdasarkan observasi bahwa setiap hari anak-anak melaksanakan sholat dhuha pada jam 08.30. Salah satu anak diminta Ustadzah maju ke depan untuk menjadi imam. Pada saat melaksanakan sholat dhuha tersebut, Ustadzah memakai mikrofon untuk memimpin anak-anak membaca surah-surah pendek yang dimuraja'ah secara bersama-sama. Sebagian anak ada yang membacanya dengan lancar ada juga anak yang membacanya terbata-bata. Namun jika anak-anak masih banyak yang belum lancar membaca surah tersebut, maka surah

yang dibaca pada hari tersebut akan dibaca kembali keesokan harinya sampai anak-anak dapat membacanya dengan lancar. Muraja'ah yang dilakukan dalam sholat dhuha ini bertujuan agar hafalan anak melekat dan dapat dibaca dengan lancar.⁵

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan ustadzah MT bahwa beliau mengatakan saat sholat merupakan cara yang bisa dilakukan untuk muraja'ah hafalan. Namun saat ini para ustadzah masih membiasakan anak-anak membaca surah yang dianjurkan dibaca saat sholat dhuha. Jadi setiap hari sholat dhuha anak-anak dibimbing untuk membaca Surah as-Syams dan Surah ad-Dhuha, al-Kafirun, dan al-Ikhlash sampai benar-benar diingat anak. Jika surah tersebut sudah dihafal dan dibaca lancar oleh anak, baru ustadzah akan membimbing anak membaca surah lainnya untuk dimuraja'ah pada saat melaksanakan sholat dhuha.(CWGKMT.02).⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat anak melaksanakan sholat dhuha berjamaah dapat membantu anak untuk menghafalkan atau memuraja'ah hafalan bagi anak sudah menghafalkan surah tersebut. Karena ustadzah memfokuskan membaca dua surah yang dianjurkan dibaca saat sholat dhuha, sampai anak-anak sudah mulai lancar untuk membaca surah-surah tersebut. Jika dirasa rata-rata anak sudah mulai lancar membacanya, maka akan beralih pada surah lain. Dengan pelaksanaan muraja'ah yang dilakukan saat sholat dhuha ini merupakan cara untuk melatih anak agar terbiasa

⁵ Hasil Observasi Pelaksanaan Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Juz 30 bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab

⁶ Wawancara dengan guru kelas MT, di Kantor, pada tanggal 28 Agustus 2022.

mengamalkan sunnah sekaligus anak dapat muraja'ah hafalan. Sehingga akan memudahkan anak membaca surah tersebut dengan baik dan benar.

2) Muraja'ah bersama-sama di kelas

Pelaksanaan muraja'ah di kelas yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran yaitu pada jam 09.00 setelah anak melaksanakan sholat dhuha. Muraja'ah bersama-sama ini bertujuan agar anak-anak lebih semangat membacanya. Sehingga anak yang lupa dengan ayat yang dibaca menjadi terbantu oleh anak-anak yang memiliki hafalan yang cukup lancar.

Pendapat tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu kepala sekolah beliau mengatakan bahwa muraja'ah hafalan secara bersama-sama dilakukan agar anak lebih semangat. Karena biasanya anak-anak itu bila melihat temannya semangat, anak yang lain pun juga termotivasi mengikuti temannya muraja'ah hafalannya dengan suara yang keras.(CWKSBY.03).⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa agar anak-anak semangat untuk muraja'ah yaitu dengan cara membacanya secara bersama-sama. Karena jika anak melihat temannya membaca surah dengan semangat, maka anak yang awalnya tidak mau membaca menjadi termotivasi mengikuti temannya tersebut untuk membaca surah yang dimuraja'ah dengan suara yang lantang.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa setiap hari senin-kamis anak melaksanakan muraja'ah hafalan bersama-sama di kelas. Sebelum muraja'ah ustadzah terlebih dahulu memotivasi anak dengan membacakan ayat al-Qur'an atau hadis yang berkaitan dengan al-Qur'an agar anak-anak semangat dalam

⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah, di Kantor, pada tanggal 30 Agustus 2022.

menghafal al-Qur'an. Kemudian anak-anak diminta untuk memuraja'ah hafalan surah yang dibaca secara bersama-sama. Jika ada anak yang tidak bersemangat saat membaca surah, maka ustadzah meminta anak untuk mengulanginya. Sehingga anak-anak dapat membacanya dengan serempak dan dengan suara yang lantang.⁸



Gambar 4.2 Muraja'ah Hafalan di Kelas dengan Bersama-sama⁹

3) Muraja'ah hafalan disimak oleh ustadzah

Pelaksanaan muraja'ah yang dilakukan yaitu ustadzah memanggil anak satu persatu maju untuk menyetorkan hafalan. Jadi saat anak maju ke depan, anak diminta untuk membaca iqro, muraja'ah hadis/doa, kemudian murajah hafalan 2 atau 3 surah, dan menambah hafalan baru. Namun untuk muraja'ah hafalan tentu surah yang dibaca berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak. Untuk mengetahui batasan hafalan anak yaitu melalui buku

⁸ Hasil Observasi Pelaksana Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Juz 30 bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

⁹ CLDF02.3: Catatan Lapangan Dokumentasi di Kelas TK B

kontrol yang dibawa masing-masing anak. Ketika anak menyetorkan hafalannya, maka pengajar dapat mengoreksi tajwid dan makhrojnya.¹⁰



Gambar 4.3 Muraja'ah Hafalan Kepada Ustadzah¹¹

Sebagaimana ungkapan dari ustadzah MH bahwa muraja'ah saat di kelas itu dilakukan bersama-sama dan ada juga muraja'ah satu-persatu. Surah yang dimuraja'ah anak berurutan sesuai batasan hafalan surah yang ada di dalam buku kontrol tahfidz masing-masing anak. Anak diminta untuk mengulang sekitar 2-3 surah sesuai tingkat kelancaran anak. Jika anak tidak lancar membacanya, maka ustadzah membimbingnya sampai anak dapat membacanya dengan baik dan benar.(CWGKM.H.01)¹²

¹⁰Hasil Observasi Pelaksanaan Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Juz 30 bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

¹¹ CLDF02.5: Catatan Lapangan Dokumentasi di Kelas TK B

¹² Wawancara dengan guru kelas MH, di luar kelas, pada tanggal 28 September 2022.

4) Muraja'ah hafalan baru saat di rumah

Demi keberhasilan anak dalam menghafalkan al-Qur'an, maka pihak sekolah berharap agar para orang tua dapat membimbing anaknya saat berada di rumah. Oleh karena itu, setiap harinya anak-anak diberikan tugas untuk muraja'ah hafalan yang dilakukan di rumah. Setiap kali anak menambah hafalan baru saat di sekolah, maka mereka ditugaskan untuk muraja'ah hafalan baru tersebut saat di rumah yang diulang sebanyak 10x dan minimal 5x pengulangan. Untuk mengetahui batasan hafalan anak yaitu melalui buku kontrol yang dimiliki masing-masing anak. Sebagai bukti anak telah muraja'ah di rumah, maka orang tua memberikan paraf dibuku kontrol tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadzah MH selaku guru kelas TK B bahwa saat di rumah anak ditugaskan untuk menyeter hafalan baru kepada orang tua masing-masing. Misalkan saat di sekolah anak dibimbing oleh pengajar untuk menambah hafalan ayat 3 pada surah al-Maun sampai beberapa kali pengulangan. Kemudian saat di rumah orang tua diminta membimbing anak untuk mengulangi hafalan baru tersebut sampai 10x pengulangan minimal 5x. Kemudian orang tua perlu mencatat dan memberi tanda tangan di buku kontrol anak.(CWGKM.H.02).¹³

5) Muraja'ah hafalan secara klasikal

Muraja'ah secara klasikal ini dilakukan hanya satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Jum'at setelah sholat dhuha. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan menggabungkan seluruh anak-anak PAUD yaitu anak TK A, TK B, dan

¹³ Wawancara dengan guru kelas MH, di luar kelas, pada tanggal 28 September 2022.

anak KB untuk melakukan kegiatan muraja'ah secara bersama-sama. Anak-anak duduk membentuk lingkaran besar dan ustadzah menata anak untuk duduk berdasarkan tingkatan kelas. Kemudian anak-anak muraja'ah surah secara bergiliran dengan menggunakan mikrofon. Untuk surah yang dimuraja'ah ialah surah yang telah dimuraja'ah dari hari senin-kamis pada minggu tersebut.



Gambar 4.4 Muraja'ah Hafalan Secara Klasikal¹⁴

Muraja'ah klasikal ini merupakan cara yang dapat membuat anak-anak semangat dalam muraja'ah hafalan. Sebagaimana ungkapan Ustadzah MT mengatakan bahwa anak-anak lebih antusias saat menggunakan mikrofon. Untuk pelaksanaan muraja'ah dilakukan yaitu anak-anak diminta membaca surah secara bergiliran dengan memakai mikrofon. Hal tersebut dapat menarik perhatian anak untuk membaca hafalan dengan baik. Jadi semua surah yang dimuraja'ah dari hari senin-kamis itu diulang lagi, supaya hafalan mereka bertambah lancar. Selain itu dengan penggunaan mikrofon merupakan cara agar anak-anak berani tampil dan percaya diri. (CWGKMT.03)¹⁵

¹⁴ CLDF02.6: Catatan Lapangan Dokumentasi PAUD Tahfidz Amin Khothab

¹⁵ Wawancara dengan guru kelas MT, di kantor, pada tanggal 28 Agustus 2022.

Hal tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan ustadzah MH yang mengungkapkan bahwa biasanya hafalan surah yang dimuraja'ah pada hari Jum'at sekitar seperempat juz yang dilakukan secara klasikal.(CWGKMH.03)¹⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan muraja'ah yang dilakukan secara klasikal ini merupakan cara yang dapat menarik perhatian anak. Sehingga anak-anak antusias saat mengulang hafalan, karena kegiatan klasikal ini hanya dilakukan satu kali dalam seminggu. Selain itu anak yang belum hafal dengan surah yang dibaca, menjadi familiar dengan surah atau ayat al-Qur'an tersebut.

c. Evaluasi

Dalam melaksanakan suatu program, perlunya mengadakan evaluasi agar dapat mendorong pengajar untuk meningkatkan kualitas dalam proses menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, diadakanya evaluasi bertujuan agar dapat mengetahui tingkat kelancaran hafalan anak. Evaluasi yang dilakukan dengan 2 tahapan yaitu evaluasi hafalan per-surah dan evaluasi hafalan per-level.(CWGKMH.04)¹⁷

Pertama, evaluasi per-surah dilakukan setiap anak dapat menghafalkan satu surah hafalan baru. Sebelum anak melanjutkan untuk menghafal surah berikutnya, maka di evaluasi terlebih dahulu. Jika anak membacanya dengan terbata-bata, maka tidak diperbolehkan untuk pindah dan menambah hafalan pada surah baru. Sebagaimana ungkapan dari ustadzah MT mengatakan bahwa apabila anak menyetorkan hafalan baru tidak lancar, maka anak tidak diperbolehkan untuk melanjutkan hafalan berikutnya. Jadi misalnya anak terlupa

¹⁶ Wawancara dengan guru kelas MH, di kantor, pada tanggal 28 September 2022.

¹⁷ Wawancara dengan guru kelas MH, di kantor, pada tanggal 28 September 2022.

di awal ayat ustadzah perlu membimbingnya. Jika anak masih belum dapat membacanya dengan lancar, baru ustadzah tidak memperbolehkan anak untuk menambah hafalan surah baru. Kemudian anak diminta untuk muraja'ah kembali surah tersebut sampai dapat membacanya dengan tidak terbata-bata.

Kedua, evaluasi per-level yang dilakukan selama satu semester yaitu dengan mengadakan ujian setiap di akhir semester. Adanya evaluasi ini, maka para ustadzah dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menghafal al-Qur'an. Maka setiap di akhir semester ustadzah merencanakan waktu untuk pelaksanaan ujian hafalan. Kemudian untuk pelaksanaan ujian hafalan ini, satu-persatu anak maju menyetorkan seluruh hafalan surah yang sudah dihafalkannya. Dengan mengadakan ujian hafalan diakhir semester ini, para ustadzah dapat menentukan suatu metode yang efektif dalam meningkatkan kelancaran hafalan anak.

Hal tersebut diperkuat hasil wawancara dengan ustadzah MH bahwa untuk mengevaluasi hafalan anak biasa dilakukan setiap anak selesai menghafalkan satu surah hafalan baru. Jadi sebelum anak menambah hafalan, anak perlu membaca satu surah tersebut dengan lancar. Jika anak masih dibantu untuk mengingatkan ayat maksimal 3x bimbingan. Maka anak tidak diperbolehkan menambah hafalan baru. Kemudian evaluasi juga dilakukan per-level yang biasanya diadakan tiap diakhir semester. (CWGKM.H.05).¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan guru kelas MH, di kantor, pada tanggal 28 September 2022.

Sebagaimana ungkapan ustadzah MT yang mengatakan bahwa evaluasi hafalan persemester yaitu dilakukan dengan mengadakan ujian sesuai dengan batasan hafalan anak. Maka pengajar dapat mengevaluasi tingkat kelancaran hafalan anak dengan keterangan tertentu. Adapun kategori penilaian yaitu; (H) Hafal, (HB) Hafalan dibantu, dan (HTL) Hafalan tidak lancar. (CWGKMT.04)¹⁹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pelaksanaan Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Juz 30 bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa apa saja hal dapat mendukung pelaksanaan muraja'ah hafalan juz 30 bagi anak usia dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab yaitu:

1) Peran Guru

Dalam proses pelaksanaan belajar mengajar anak di sekolah, guru memiliki peran terbesar agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Seperti halnya saat membimbing anak dalam proses menghafal al-Qur'an, maka pentingnya peran guru untuk mengelola keadaan kelas dan anak. Oleh karena itu, para guru di sini perlu memiliki strategi agar pelaksanaan muraja'ah dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah MT mengatakan bahwa salah satu peran guru dalam membimbing anak menghafal al-Qur'an ialah

¹⁹ Wawancara dengan guru kelas MT, di Kantor, pada tanggal 28 Agustus 2022.

memberikan apresiasi melalui perkataan atau pujian pada anak. Misalnya jika ada anak yang mengikuti pembelajaran tahfidz dengan baik, maka guru memberikan pujian melalui yel-yel yaitu dengan meminta anak yang lain untuk yel-yel bersama-sama, yang ditujukan kepada anak tersebut.(CWGKMT.05).²⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 September 2022 bahwa apabila ada anak yang kurang semangat menghafal, maka tindakan yang dilakukan ustadzah adalah memberikan motivasi pada anak tersebut melalui hadis, ayat al-Qur'an atau yel-yel agar anak-anak dapat mengikuti kegiatan tahfidz dengan semangat.²¹

2) Bekerjasama dengan Orang Tua

Dalam proses menghafal al-Qur'an, maka pihak sekolah perlu melibatkan orang tua. Apalagi pembelajaran ini diterapkan untuk anak usia dini, tentu mereka perlu bimbingan dan arahan dari orang dewasa. Sebab itu pihak sekolah melakukan kerjasama dengan para orang tua agar anak dapat memperoleh keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan ialah dengan menugaskan anak-anak untuk memuraja'ah hafalan baru yang disimak oleh orang tua saat di rumah. Jika orang tua dapat membimbing anak untuk muraja'ah saat di rumah, hal ini dapat membantu hafalan anak agar terjaga dengan baik. Kemudian diakhir semester, pengajar akan memberikan apresiasi kepada anak yang berprestasi dalam menghafal al-Qur'an terutama anak yang dapat membaca hafalannya dengan lancar.

²⁰ Wawancara dengan guru kelas MT, di Kantor, pada tanggal 28 Agustus 2022.

²¹ Hasil Observasi Pelaksanaan Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Juz 30 bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin, 20 September 2022.

Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh Ustadzah MT beliau mengatakan bahwa orang tua juga memiliki peran penting dalam keberhasilan anak, beliau mengatakan bahwa para orang tua anak di PAUD Tahfidz Amin Khothab sekitar 70% memberikan dukungan terhadap proses muraja'ah. Akan tetapi 30% para orang tua memiliki kesibukan seperti bekerja. Sehingga tidak sempat untuk membimbing anak muraja'ah hafalan saat di rumah. Jadi semua itu tergantung orang tua masing-masing. Kesuksesan atau kemajuan untuk anak itu bukan hanya dari para pengajar, akan tetapi orang tua juga berperan penting untuk keberhasilan anak. Ada juga orang tua yang sangat memberikan dukungan. Contohnya ada orang tua yang membimbing anak untuk muraja'ah dan menghafalkan ayat kepada anak saat di rumah, sehingga saat di sekolah anak mudah untuk menghafalkan hafalan barunya. karena orang tua yang memberikan dukungan yang lebih pada anak.(CWGKMT.06).²²

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama antar ustadzah dan orang tua, dapat menjadi sebuah dorongan bagi anak untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an. Jika tidak adanya terjalin kerjasama tersebut, maka proses dalam menghafalkan al-Qur'an tidak akan berjalan sesuai target hafalan yang telah direncanakan.

3) Media

Media merupakan alat yang dapat digunakan untuk menarik perhatian minat anak terhadap pembelajaran. Sehingga anak-anak tidak mudah bosan saat

²² Wawancara dengan guru kelas MT, di Kantor, pada tanggal 28 Agustus 2022.

berlangsung kegiatan belajar-mengajar. Dalam pelaksanaan muraja'ah media juga dapat membantu proses pelaksanaannya.

Adapun media yang digunakan di PAUD Tahfidz Amin Khothab saat melaksanakan muraja'ah ialah audio murattal dan mikrofon. Untuk murattal ini biasa digunakan selama 30 menit yaitu sebelum anak memasuki kelas sehingga dengan memutar audio tersebut dapat membantu mengingatkan dan meningkatkan kelancaran hafalan anak. Sedangkan untuk mikrofon hanya digunakan anak pada hari Jum'at saat pelaksanaan muraja'ah secara klasikal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah MT mengatakan bahwa sebelum masuk kelas anak-anak diperdengarkan murattal dengan tujuan anak dapat mengingat ayat yang telah dihafalkannya. Selain itu, kalau mikrofon itu dipakai pada hari jum'at saja. Biasa di hari jum'at anak-anak itu semangat mengikuti kegiatan muraja'ah, karena mereka senang mendengar suaranya saat menggunakan mikrofon. Jadi dengan cara tersebut dapat memotivasi anak untuk melancarkan hafalannya.(CWGKMT.07).²³

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ustadzah MH bahwa untuk media yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan muraja'ah yaitu murattal. Murattal tersebut biasa digunakan sebelum anak masuk kelas. Dengan memutar murattal anak-anak metode ummi. Sedangkan untuk penggunaan mikrofon setiap di hari Jum'at. Anak-anak lebih tertarik mengikti muraja'ah apabila menggunakan mikrofon.(CWGKM.06)²⁴

²³ Wawancara dengan guru kelas MT, di Kantor, pada tanggal 28 Agustus 2022.

²⁴ Wawancara dengan guru kelas MH, di kantor, pada tanggal 28 September 2022.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 23 September 2022 bahwa pelaksanaan murajaah yang dilakukan secara klasikal, setelah anak selesai sholat dhuha anak diminta duduk membentuk lingkaran kemudian melakukan kegiatan jum'at taqwa, setelah itu disambung dengan kegiatan muraja'ah bersama-sama dengan menggunakan mikrofon. Sebelumnya para ustadzah mempersiapkan surah yang perlu dimuraja'ah di hari tersebut. Kemudian anak diminta untuk membaca surah dan menyambung ayat bergiliran dengan memakai mikrofon. Pada pelaksanaan muraja'ah tersebut anak-anak mengikutinya dengan semangat, karena pembelajaran yang dilakukan bervariasi dan dapat menarik perhatian anak.²⁵

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, maka dapat diketahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dari pelaksanaan muraja'ah dalam menjaga hafalan juz 30 di PAUD Tahfidz Amin Khothab sebagai berikut:

1) Anak tidak konsentrasi

Setiap anak tentu memiliki fokus dan konsentrasi yang berbeda-beda. Jika ada anak yang tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, akan mempengaruhi proses belajar yang dilakukannya. Seperti halnya dalam menghafalkan al-Qur'an, konsentrasi merupakan faktor utama yang dapat mempermudah seseorang untuk mengingat ayat yang dihafalkan.

²⁵ Hasil Observasi Pelaksanaan Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Juz 30 bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin, 23 September 2022.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 23 Agustus 2022 kepada kepala sekolah mengatakan bahwa saat pelaksanaan muraja'ah di kelas ada beberapa anak yang tidak konsentrasi saat muraja'ah, dikarenakan usia mereka yang masih usia dini kadang-kadang ada anak yang sambil bermain, ada juga anak yang tidak bersemangat dalam muraja'ah, karena mood anak yang kurang baik. Maka ustadzah berusaha membuat anak agar dapat fokus kembali. Walaupun ada anak yang tidak konsentrasi, tetapi ustadzah tetap membaca ayat-ayat al-Qur'an yang dimuraja'ah dengan semangat. Karena saat anak-anak mendengar ayat yang dimuraja'ah, dapat membantu anak mengingat kembali ayat-ayat Qur'an yang sudah dihafalkannya.(CWKSBY.04).²⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 20 September 2022 ada salah satu anak yang mengantuk, asik bermain, dan berbicara dengan temannya. Akan tetapi ustadzah berusaha membuat anak agar mengikuti pembelajaran dengan fokus. Maka ustadzah meminta anak untuk mengulangi hafalan sampai semua anak dapat membacanya dengan serempak.²⁷

2) Kesibukan orang tua

Hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menghafal al-Qur'an yaitu adanya peran orang tua. Karena mengingat bahwa orang tua merupakan pendidik pertama bagi anaknya. Bagaimana pun pembelajaran yang telah diberikan oleh pihak sekolah, akan tetapi orang tua tidak memberikan dorongan dan perhatian terhadap proses belajar anak, maka kemungkinan anak pun menjadi tidak bersemangat untuk belajar. Begitu juga dalam menghafal al-

²⁶ Wawancara dengan kepala sekolah, di Kantor, pada tanggal 30 Agustus 2022.

²⁷ Hasil Observasi Pelaksanaan Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Juz 30 bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin, 20 September 2022.

Qur'an, peran orang tua akan menjadi pengaruh besar bagi anak agar mereka bersemangat menghafal dan muraja'ah hafalannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah MT selaku guru TK B mengungkapkan bahwa sekitar 30% para orang tua tidak dapat mendukung proses menghafal anak dengan sepenuhnya dikarenakan memiliki kesibukan seperti bekerja. Sehingga orang tua tidak sempat membimbing anak untuk muraja'ah hafalan saat di rumah.(CWGKMT.08)²⁸

Berdasarkan paparan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa masih ada beberapa orang tua yang tidak memberikan dukungan sepenuhnya dalam proses menghafal al-Qur'an khususnya dalam pelaksanaan muraja'ah dikarenakan memiliki kesibukan. Sehingga anak pun tidak termotivasi untuk muraja'ah hafalannya saat di rumah. Selain itu, hal ini juga dapat menjadi penghambat anak untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan oleh sekolah. Maka dari itu, setidaknya bagi para orang tua yang memiliki kesibukan dapat memberikan motivasi atau mencari solusi lain agar anak-anak selalu bersemangat dan terdorong untuk menghafal al-Qur'an.

3) Waktu yang kurang efektif

Dalam menghafal al-Qur'an seseorang tentu perlu meluangkan waktu khusus untuk mengulang atau muraja'ah hafalannya. Hal ini sesuai dengan waktu muraja'ah secara klasikal yang disediakan oleh pihak sekolah PAUD Tahfidz Amin Khothab yang dilaksanakan pada setiap hari Jum'at. Namun waktu muraja'ah yang dilakukan pada hari tersebut kurang efektif. Karena

²⁸ Wawancara dengan guru kelas MT, di kantor, pada tanggal 28 Agustus 2022.

hafalan surah yang perlu dimuraja'ah cukup banyak, akan tetapi para pengajar harus mengikuti acara/kegiatan di luar sekolah yang biasa dilakukan pada hari Jum'at. Sehingga hal ini menjadi penghambat dalam pelaksanaan muraja'ah.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah MT mengungkapkan bahwa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan muraja'ah saat di sekolah yaitu ketika pada hari Jum'at para pengajar mengikuti kegiatan di luar seperti rapat bulanan, pelatihan guru, dll. Maka anak-anak dipulangkan lebih awal, hal ini menjadi sebuah penghambat, karena waktu untuk muraja'ah hafalan menjadi terlewatkan sehingga anak tidak sempat untuk mengulang hafalannya saat di sekolah.(CWGKMT.09).²⁹

C. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis agar dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Agar lebih terarahnya proses penganalisisan ini, maka peneliti akan menguraikan dan menganalisis sesuai dengan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya secara berurutan yang membahas tentang pelaksanaan muraja'ah dalam menjaga hafalan juz 30 bagi anak usia dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin sebagai berikut:

²⁹ Wawancara dengan guru kelas MT, di kantor, pada tanggal 28 Agustus 2022.

1. Analisis Pelaksanaan Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Juz 30 bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan muraja'ah yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam proses pembelajaran dapat berperan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dan juga dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan pedoman anak dalam kegiatan belajar yang telah disusun secara sistematis.³⁰ Begitu juga halnya dengan proses menghafal al-Qur'an khususnya untuk muraja'ah hafalan.

Perencanaan yang digunakan untuk oleh pihak sekolah agar hafalan surah dapat dimuraja'ah secara berurutan yaitu melalui buku kontrol tahfidz. Dalam buku kontrol tersebut telah tercantum target hafalan surah yang akan dihafal anak dalam persemester, kemudian dibagi perbulan. Dengan adanya buku tersebut, maka memudahkan ustadzah untuk memperkirakan hafalan yang perlu dimuraja'ah. Hasil paparan data di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya buku kontrol tahfidz anak, para ustadzah dapat mengetahui batasan hafalan anak. Sehingga pelaksanaan muraja'ah yang dilakukan secara klasikal maupun perorang dapat berjalan dengan lancar dan anak dapat mengulang hafalan surah secara berurutan.

³⁰ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 203-204.

b. Pelaksanaan

Dalam menghafal al-Qur'an tentu muraja'ah hafalan merupakan bagian yang tidak dapat ditinggalkan. Oleh karena itu, ada beberapa rangkaian pelaksanaan muraja'ah di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin yaitu:

1) Muraja'ah hafalan saat sholat dhuha

Seorang penghafal al-Qur'an hendaklah mengulang hafalannya saat sholat wajib maupun sholat sunnah. Apalagi kita sebagai umat Islam ketika melaksanakan sholat, disunnahkan untuk membaca surah-surah lainnya selain surah al-Fatihah agar seseorang dapat melakukan sholat dengan khusyuk. Dengan mengulang hafalan yang sudah dihafal kemudian dibaca pada saat sholat merupakan cara yang efektif untuk menguatkan hafalan.³¹

Sholat dhuha merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh anak PAUD Tahfidz AminKhothab, yaitu dimulai pada jam 08.30. Dengan kegiatan sholat dhuha secara berjama'ah, maka anak-anak terbantu untuk menghafal maupun muraja'ah hafalan agar hafalan pun akan semakin terjaga. Selain itu juga dapat menambah pahala dengan mengulang hafalannya tersebut.

2) Muraja'ah bersama-sama di kelas

Pada saat anak masih berusia dini mereka mempunyai rentang perhatian yang sangat pendek, terutama jika kegiatan yang dilakukan tidak menarik perhatiannya, sehingga perhatiannya mudah teralihkan dengan hal lainnya.³² Oleh itu, sebagai pendidik perlu memperhatikan karakteristik anak agar selalu berusaha menjadikan suasana yang menyenangkan dalam mendidik mereka.

³¹ Cece Abdulwaly, *Mitos-mitos Metode Menghafal al-Qur'an*, h. 233.

³² Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, h. 1.8.

Menurut peneliti muraja'ah yang dilakukan secara bersama-sama ini sangat tepat dilakukan untuk anak usia dini, karena jika ada anak yang tidak semangat muraja'ah ia akan tetap mendengar bacaan al-Qur'an yang dibaca oleh teman-temannya, sehingga hal tersebut dapat memotivasi anak yang tidak semangat menjadi ikut semangat ketika ia mendengar temannya membaca surah yang dimuraja'ah dengan suara yang lantang. Selain itu memudahkan anak-anak untuk mengingat ayat-ayat yang terlupa dapat diingat kembali, sehingga hafalan surah yang dibaca anak akan berada dalam ingatan jangka panjang.

3) Muraja'ah hafalan disimak oleh ustadzah

Bagi seseorang yang menghafal al-Qur'an harus memiliki pembimbing agar dapat memperdengarkan hafalannya. Tidak boleh membiarkan hafalannya tanpa disimak oleh guru. Jika bukan guru yang mengoreksi bacaan, maka ia pun tidak mengetahui letak kesalahan dalam menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an Hal ini dapat membuat seorang penghafal tidak semangat dan konsisten untuk menghafalkan al-Qur'an.³³

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa setoran hafalan baru atau hafalan lama ini dilaksanakan setiap hari senin-kamis, yaitu setelah anak muraja'ah hafalan secara bersama-sama. Hal ini dilakukan agar ustadzah dapat mengetahui kesalahan anak dalam pengucapan huruf dan tajwid. Sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan hafalan ayat yang telah dibaca anak.

³³ Cece Abdulwaly, *Mitos-mitos Metode Menghafal al-Qur'an*, h. 67.

Menurut peneliti hafalan al-Qur'an yang telah dihafalkan oleh anak sangat penting untuk disetorkan kepada guru atau ustadzah. Karena terkadang anak-anak sudah menghafal surah saat di rumah. Akan tetapi, huruf yang dibaca anak masih salah dan tidak sesuai dengan hukum bacaan. Selain itu jika hafalan anak tidak disetorkan, maka ustadzah tidak dapat mengetahui hafalan anak apakah sudah lancar atau masih terbata-bata saat membaca.

4) Muraja'ah hafalan baru saat di rumah

Memuraja'ah hafalan saat anak berada di rumah menjadi salah satu cara agar dapat membantu melancarkan hafalan baru yang telah dihafalkan saat anak di sekolah. Dengan begitu orang tua juga terlibat aktif dalam proses keberhasilan anak dalam menghafal al-Qur'an.

Menurut peneliti muraja'ah hafalan di rumah perlu dilakukan, karena saat di sekolah ustadzah tidak hanya membimbing satu anak, sehingga kadang-kadang hafalan baru yang telah dihafal anak masih belum lancar. Oleh karena itu saat berada di rumah orang tua dapat memantau sekaligus membimbing anaknya dalam proses muraja'ah hafalan.

5) Muraja'ah hafalan secara klasikal

Muraja'ah klasikal ini merupakan kegiatan mingguan yang dilakukan di hari Jum'at setelah zikir pagi dimulai jam 09.00-09.30. Semua pembelajaran dilakukan secara klasikal yaitu dengan menggabungkan seluruh anak dari KB, TK A, dan TK B untuk melakukan kegiatan belajar dengan membentuk lingkaran. Dalam kegiatan klasikal ini muraja'ah dilakukan dengan cara yang berbeda dari hari yang lain. Maka seluruh anak mengikuti kegiatan ini dengan

senang dan semangat. ustadzah meminta anak untuk duduk membentuk lingkaran, kemudian ustadzah menggilirkan mikrofon pada anak dan anak diminta untuk membaca surah atau menyambung ayat secara bergantian dengan menggunakan mikrofon.

Menurut peneliti muraja'ah yang dilakukan secara klasikal ini merupakan cara yang menyenangkan dan kegiatan muraja'ah pun menjadi bervariasi. Jadi hafalan yang telah dimuraja'ah pada hari sebelumnya akan dibaca kembali pada hari tersebut, agar hafalan anak akan semakin lancar dan melekat. Bagi anak-anak yang belum hafal dengan surah-surah yang dimuraja'ah pun juga akan mendapatkan manfaatnya. Karena surah yang dibaca oleh temannya adalah target hafalan surah yang akan mereka hafalkan nantinya, sehingga mereka menjadi tidak asing dengan surah-surah tersebut. Dengan muraja'ah klasikal ini merupakan cara yang dapat menarik minat anak-anak agar semangat untuk mengikuti kegiatan muraja'ah.

c. Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa evaluasi berarti kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu. Sehingga dengan sesuatu tersebut dapat mencari informasi yang bermanfaat untuk menilai suatu program, produksi, maupun hal lainnya agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Oleh sebab itu, proses evaluasi penting dilakukan untuk menentukan seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh anak.³⁴

³⁴ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu., 2012), h. 38--39.

Berdasarkan penyajian data yang dipaparkan di atas bahwa evaluasi dalam pelaksanaan menghafal al-Qur'an yang dilakukan setiap anak dapat menghafalkan satu surah hafalan baru sebelum anak menambah hafalan surah berikutnya. Maka dari itu, ustadzah terlebih dahulu mengevaluasi hafalan anak persurah. Jika anak masih belum lancar, maka ustadzah meminta anak untuk melancarkan hafalannya saat di rumah sampai anak dapat membaca hafalannya maksimal 3x kesalahan. Selain itu evaluasi juga diadakan diakhir semester yaitu biasa disebut dengan ujian akhir semester. Dengan adanya evaluasi ini, maka anak akan mengulang dan melancarkan hafalannya dan dapat diketahui sejauh mana kemampuan anak dalam menghafal al-Qur'an. Sehingga pengajar juga dapat menentukan suatu metode yang efektif dalam meningkatkan kelancaran hafalan anak.

Menurut peneliti evaluasi ini sangat penting dilakukan agar saat anak menambah hafalan, ayat tersebut benar-benar lancar bukan hanya sekedar dihafalkan kemudian dilupakan. Namun setiap anak ingin menambah hafalan surah baru mereka perlu mengulang dan mengujikannya kepada ustadzah. Jika anak membacanya tidak lancar, maka tidak diperbolehkan untuk menambah hafalan baru sampai dapat dibaca dengan lancar. Kemudian saat akhir semester anak-anak harus mengikuti ujian untuk menyetorkan beberapa hafalan surah yang telah mereka peroleh. Dengan adanya evaluasi hafalan ini merupakan cara agar anak senantiasa menjaga hafalan yang mereka miliki. Karena tujuan menghafal al-Qur'an itu supaya al-Qur'an terus dijaga, maka pentingnya seorang penghafal untuk melancarkan hafalannya.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Juz 30 bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

1) Peran guru

Guru memiliki peran besar dalam pembelajaran di sekolah. Begitu juga dalam menghafalkan Al-Qur'an, guru memiliki tanggung jawab dalam membimbing, mengarahkan, dan mengajarkan al-Qur'an. Bimbingan seorang guru sangat diperlukan oleh anak karena kesalahan dalam membimbing dapat menimbulkan kesalahan dalam hafalan. Oleh karenanya untuk menjadi seorang guru tentu ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. Adapun syarat menjadi pengajar di PAUD Tahfidz Amin Khothab yaitu harus memiliki hafalan al-Qur'an minimal juz 30. Karena dalam menghafalkan al-Qur'an perlu ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam melafalkannya.

Selain itu, para ustadzah di sana juga mengikuti pelatihan pada setiap minggunya agar ustadzah dapat mengelola kelas dan memiliki strategi dalam mendidik anak usia dini untuk menghafalkan al-Qur'an. Selain itu, ustadzah juga memberikan motivasi pada anak; seperti memberikan pujian, nasehat, dan penghargaan. Dengan adanya kecakapan yang dimiliki guru dalam mengajar, maka pelaksanaan menghafal al-Qur'an akan berjalan dengan baik.

2) Bekerjasama dengan orang tua

Orang tua merupakan guru pertama bagi anak. Jika orang tua memberikan peran besar dalam pendidikan, maka sangat mungkin anak

mencapai keberhasilan. Maka dari itu pentingnya pihak sekolah membangun kerjasama dengan orang tua. Hal ini sesuai dengan pendapat Epstein dan Sheldon yang menyatakan bahwa kerjasama yang dibangun oleh pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat meningkatkan dan mengembangkan akademik siswa akan berakibat pada pendidikan dan perkembangan anak.³⁵ Sebesar apapun peran yang telah diberikan oleh pendidik di sekolah, namun tidak seimbang dengan dukungan orang tua akan menurunkan semangat anak dalam proses pembelajaran.

Adapun bentuk kerjasama dalam proses menghafal al-Qur'an yang diberikan pihak sekolah PAUD Tahfidz Amin Khothab ialah dengan menyediakan buku penghubung antar ustadzah dan orang tua. Walaupun berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan di atas bahwa dalam pelaksanaannya peran orang tua dalam proses menghafal al-Qur'an masih belum sepenuhnya, dikarenakan ada beberapa orang tua yang memiliki kesibukan dalam bekerja. Akan tetapi bentuk kerjasama yang telah diberikan kepada para orang tua ini menjadi suatu pengingat bagi para orang tua agar turut aktif dalam memberikan dukungan pada anak.

Menurut peneliti sebagai sebagai pengajar memang seharusnya perlu bekerjasama dengan para orang tua dalam mencapai keberhasilan anak. Jika orang tua tidak terlibat dalam proses pendidikan atau pembelajaran, anak akan terabaikan. Karena keberhasilan seseorang dalam menghafal al-Qur'an bukan

³⁵ Yuli Apriati and Cucu Widaty, "Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Mewujudkan Harmoni pada Paud Rumah Belajar Senyum di Banjarmasin", *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi* no. 10 (2021), h. 1022. <http://dx.doi.org/10.17509/ijost.v4i1.xxxx>.

hanya ditentukan oleh pendidik, namun semua itu tidak lepas dari adanya peran orang tua terhadap anaknya.

3) Media

Dalam proses pembelajaran media merupakan alat yang dapat membangkitkan motivasi anak untuk mengikuti kegiatan belajar, khususnya pembelajaran untuk anak usia dini. Hal ini sesuai dengan Depdikbud yang membahas tentang penggunaan media dalam pembelajaran menegaskan bahwa adanya media dalam proses belajar dapat membangkitkan dan memotivasi minat belajar anak, mengembangkan pemahaman dan nilai-nilai pada diri anak.³⁶ Maka dari itu penggunaan media dalam proses membimbing anak menghafal al-Qur'an juga memerlukan media. Berdasarkan penyajian data yang dipaparkan bahwa media yang digunakan dalam pelaksanaan muraja'ah yaitu audio murattal dan mikrofon. Penggunaan media merupakan cara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi anak.

Menurut peneliti penyediaan media tersebut sangat tepat untuk membantu proses menjaga hafalan. Apalagi jika diterapkan kepada anak usia dini, tentu mereka akan terbantu untuk mengingat ayat-ayat yang telah dihafalkannya melalui audio murattal tersebut. Dengan irama yang diputarakan lewat murattal, akan memudahkan seseorang untuk mengikuti dan mengingat ayat-ayat yang dilantunkan.

Begitu juga dengan penggunaan mikrofon merupakan salah satu cara yang sangat tepat untuk anak usia dini. Hal ini sangat disukai anak-anak, karena

³⁶ Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD", *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol II, No. 1, Mei 2018, h. 45. <https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>.

mereka senang mendengarkan suaranya melalui mikrofon. Selain itu dengan media ini dapat melatih kepercayaan diri anak. Sehingga kegiatan muraja'ah pun akan lebih menyenangkan dan dapat memotivasi anak untuk melancarkan hafalannya agar mereka dapat membacanya dengan benar.

b. Faktor Penghambat

1) Anak tidak konsentrasi

Menurut Berg mengatakan bahwa rentang perhatian anak saat berusia 5 tahun mereka hanya dapat duduk tenang saat memperhatikan sesuatu hanya sekitar 10 menit, kecuali untuk hal-hal yang dapat membuatnya senang.³⁷ Berdasarkan penyajian data yang dipaparkan bahwa konsentrasi anak dapat mempengaruhi proses dalam menghafal al-Qur'an. Misalnya ada anak tidak konsentrasi saat muraja'ah, dikarenakan suasana hati anak saat di rumah kurang baik maka saat di sekolah dapat membuat anak tidak mau mengikuti pembelajaran. Selain itu banyak hal yang menyebabkan anak tidak konsentrasi misalnya saat anak mengantuk, asyik bermain sendiri, asyik bercerita dll. Maka tugas pengajar yaitu berusaha mengatasi anak-anak tersebut agar dapat fokus dan berkonsentrasi saat mengikuti kegiatan muraja'ah.

2) Kesibukan orang tua

Orang tua merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan yang akan berpengaruh besar pada perkembangan pendidikan anak.³⁸ Tentu hal ini juga berlaku untuk mendidik anak dalam menghafal al-Qur'an, apalagi anak usia dini mereka perlu bimbingan dari orang dewasa. Karena

³⁷ Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, h. 1.8.

³⁸ Jusrin Efendi Pohan, *Konsep dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 150.

kebanyakan mereka masih belum lancar bahkan belum bisa membaca al-Qur'an. Jadi ustadzah dan orang tua perlu meluangkan waktu untuk membimbing anak-anak. Oleh karena itu, pada saat di rumah tentu peran orang tua sangat dibutuhkan anak.

Berdasarkan penyajian data yang dipaparkan bahwa di PAUD Tahfidz Amin Khothab ada beberapa orang tua yang tidak dapat memberikan perhatian sepenuhnya dalam proses menghafal al-Qur'an bagi anak dikarenakan memiliki kesibukan seperti bekerja, sehingga tidak dapat meluangkan waktunya mendampingi anak untuk memuraja'ah hafalan. Hal ini yang dapat menjadi penghambat anak untuk muraja'ah hafalan saat berada di rumah. Sehingga saat anak menyetorkan hafalan di sekolah ustadzah perlu membimbing hafalan anak tersebut sampai benar-benar lancar.

3) Waktu yang kurang efektif

Dalam melaksanakan suatu aktivitas tertentu seseorang memerlukan waktu khusus agar dapat menyelesaikan aktivitas tersebut. Oleh karena itu, perlunya mengelola waktu dengan baik agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Leman yang menyatakan bahwa manajemen waktu adalah menggunakan atau memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan membuat rencana yang telah diatur dengan rapi.³⁹ Dalam hal ini faktor waktu juga sangat penting untuk proses menghafalkan al-Qur'an, khususnya dalam mengulang hafalan. Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan bahwa waktu muraja'ah yang dilakukan pada hari Jum'at kurang

³⁹ "Manajemen Waktu: Manfaat, Dampak Buruk, Dan Tips", Artikel Sampoerna University, Maret 27, 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/manajemen-waktu/>.

efektif. Karena jika para guru mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti rapat bulanan, pelatihan guru, dan kegiatan lainnya, maka anak-anak di pulangkan lebih awal. Sehingga anak tidak sempat untuk muraja'ah hafalan surah lebih banyak karena keterbatasan waktu. Hal ini akan yang menjadi penyebab hafalan seseorang cepat hilang dikarenakan waktu yang disediakan untuk muraja'ah hafalan kurang efektif.